



UNIVERSITAS  
GADJAH MADA

Pengaruh Relasi Sosial terhadap Penggunaan Strategi Kesantunan dalam Permintaan sebagai Representasi

Kuasa dalam **CONTAGION**

SWA SEKAR JAKTI, Dr. Aris Munandar, M.Hum.

Universitas Gadjah Mada, 2023 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

## ABSTRACT

Power is an important part of society and it affects the use of language both on individual and collective levels. Power is a part of the social context and it is closely related to the role or position attached to the individual who is involved in the conversation. The purpose of this research is to explain how social relations influence the use of politeness strategies in requests performed by the film characters as well as to understand how the influence of social relations on the use of politeness strategies in requests represents the power of the film characters in *Contagion* (2011). This research uses Brown and Levinson's (1987) politeness strategies theory, Halliday's (1964, 1978, 1985) theory of role relationships (tenor), and Wareing's (1999) personal power theory to investigate how social relations affect the use of language and how the tendency represents the power of film characters in *Contagion* (2011). The findings show that both equal and unequal social relations affect the film characters to use more bald-on-record politeness strategies in performing requests. The tendency of unequal social relations in influencing characters with higher positions to use the bald-on-record politeness strategy more frequently when performing requests addressed to other characters who have lower positions represents that authoritative power possessed by the higher-position characters in *Contagion* (2011) allows them to use more straightforward requests (bald-on-record politeness strategy) considering that they do not need to try to convince or persuade other people to listen and comply with their requests.

**Keywords:** Social Relations; Power; Politeness; Requests



## ABSTRAK

Kekuasaan adalah bagian penting dari masyarakat dan berpengaruh terhadap penggunaan bahasa baik pada tingkat individu maupun kolektif. Kekuasaan merupakan bagian dari konteks sosial dan berkaitan erat dengan peran atau posisi yang melekat pada individu yang terlibat dalam percakapan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan bagaimana hubungan sosial mempengaruhi penggunaan strategi kesantunan dalam permintaan yang dilakukan oleh karakter film serta untuk memahami bagaimana pengaruh hubungan sosial terhadap penggunaan strategi kesantunan dalam permintaan merepresentasikan kekuatan yang dimiliki karakter film dalam *Contagion* (2011). Penelitian ini menggunakan teori strategi kesantunan menurut Brown dan Levinson (1987), teori hubungan peran (tenor) menurut Halliday (1964, 1978, 1985), dan teori kekuatan personal menurut Wareing (1999) untuk menyelidiki bagaimana hubungan sosial mempengaruhi penggunaan bahasa dan bagaimana pengaruh tersebut merepresentasikan kekuatan yang dimiliki karakter film dalam *Contagion* (2011). Hasil penelitian menunjukkan bahwa hubungan sosial yang setara dan tidak setara memengaruhi karakter film untuk menggunakan strategi kesantunan yang berjenis tanpa strategi dalam menyampaikan permintaan. Kecenderungan hubungan sosial yang tidak setara dalam memengaruhi karakter film yang berkedudukan lebih tinggi untuk lebih sering menggunakan strategi kesantunan yang berjenis tanpa strategi ketika menyampaikan permintaan yang ditujukan kepada karakter lain yang berkedudukan lebih rendah menunjukkan bahwa kekuasaan otoritatif yang dimiliki oleh tokoh yang berkedudukan lebih tinggi dalam *Contagion* (2011) memungkinkan mereka untuk menggunakan permintaan yang lebih lugas (melalui penggunaan strategi kesantunan berjenis tanpa strategi) mengingat mereka tidak perlu mencoba meyakinkan atau membujuk orang lain untuk mendengarkan dan memenuhi permintaan mereka.

**Kata kunci:** Relasi Sosial; Kuasa; Kesantunan; Permintaan